

**PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2024
DAN/*AND* 2023
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | |
|-------------------|---|---|------------------|
| 1. Nama : | Martinus Subandi Sinarya | : | 1. Name |
| Alamat Kantor : | Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon : | 021-5794 7988 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama | : | Position |
| 2. Nama : | Jenny Widjaja | : | 2. Name |
| Alamat Kantor : | Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Bandengan Utara I No. 11- AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon : | 021-5794 7988 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA TBK DAN ENTITAS ANAK. | 4. We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA TBK AND SUBSIDIARIES. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama / President Director

Jenny Widjaja
Direktur / Director

Jakarta, 26 April / April 2024

Ekshibit A

Exhibit A

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	240.711.833.590	238.241.050.608	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	50.970.795.406	14.746.273.676	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	169.998.663.876	168.615.805.602	Third parties
Pihak berelasi	6,28	736.895.477.142	400.838.760.792	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7	193.701.726.796	218.708.302.448	Other receivables - Third parties
Persediaan	8	1.474.734.472.563	1.299.785.767.059	Inventories
Produk agrikultur	9	8.246.925.949	8.246.925.949	Agricultural produce
Uang muka - Pihak ketiga	10	260.244.334.456	72.501.333.238	Advances - Third parties
Beban dibayar di muka		4.615.135.887	5.990.165.037	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	476.283.218.899	575.726.637.962	Prepaid tax
Total Aset Lancar		3.616.402.584.564	3.003.401.022.371	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan	11			Plantations
Tanaman menghasilkan		184.826.631.786	188.726.710.891	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		501.141.685	335.216.860	Immature plantations
Piutang plasma		38.272.265.660	37.698.159.708	Plasma receivables
Uang muka - Pihak ketiga	10	639.906.171	821.800.928	Advances - Third parties
Aset tetap	12	1.082.071.024.240	1.088.250.434.308	Property, plant and equipment
Taksiran klaim pajak penghasilan	17d	63.319.512.565	53.952.580.529	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	17e	134.372.740.344	104.645.524.098	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		104.209.339.070	105.010.339.070	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.608.212.561.521	1.579.440.766.392	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.224.615.146.085	4.582.841.788.763	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16a	302.848.885.000	253.279.132.500	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	13	149.518.611.318	32.776.231.663	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14	25.992.616.639	7.860.511.333	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	15	57.478.847.666	59.757.516.439	Accrued expenses
Utang pajak	17b	24.831.229.290	10.904.933.766	Taxes payable
Uang muka pelanggan		310.896.221	293.260.991	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	16b	2.773.181.460.901	2.216.452.774.109	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.334.162.547.035	2.581.324.360.801	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	17e	1.665.961.443	3.756.816.468	Deferred tax liability, Net
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	101.668.828.988	99.032.361.432	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		103.334.790.431	102.789.177.900	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.437.497.337.466	2.684.113.538.701	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 25,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.215.366.379 saham	19	821.536.637.900	821.536.637.900	Issued and fully paid - 8,215,366,379 shares
Tambahan modal disetor	20	647.471.635.339	647.471.635.339	Additional paid-in capital
Keuntungan yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	34a	(13.780.689.790)	16.556.635.586	Unrealized gain from cash flow hedge
Komponen ekuitas lainnya		(25.056.453.190)	25.056.481.690	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	60.000.000.000	60.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		241.429.152.777	318.942.770.384	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.731.600.283.036	1.839.451.197.519	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22	55.517.525.583	59.277.052.543	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.787.117.808.619	1.898.728.250.062	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.224.615.146.085	4.582.841.788.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENJUALAN NETO	2.709.387.373.659	23,28	2.450.895.004.180	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN *	(2.620.004.655.398)	24	(2.320.561.659.208)	COST OF GOODS SOLD *
LABA BRUTO	89.382.718.261		130.333.344.972	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(23.953.984.499)	25a	(26.481.143.992)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi *	(65.313.723.779)	25b	(56.710.870.453)	General and administrative expenses *
Pendapatan operasi lain-lain	14.861.279.317	26a	112.694.384.401	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(67.199.534.925)	26b	(54.661.422.270)	Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA	(52.223.245.625)		105.174.292.658	OPERATING (LOSS) INCOME
Pendapatan keuangan	532.036.558	27a	362.261.435	Finance income
Beban keuangan	(52.661.886.854)	27b	(48.470.173.871)	Finance expenses
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(104.353.095.921)		57.066.380.222	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	(181.438.400)	17c	(8.642.628.060)	Current
Tanggunghan	23.261.389.754	17e	(4.221.842.236)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	23.079.951.354		(12.864.470.296)	Income Tax Expense
(RUGI) LABA NETO PERIODE BERJALAN	(81.273.144.567)		44.201.909.926	NET (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi				Items that maybe reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	(38.894.006.893)		-	Unrealized loss from cash flow hedges
Manfaat pajak penghasilan terkait	8.556.681.517	17e	-	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif lain	(30.337.325.376)		-	Total other comprehensive loss
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(111.610.469.943)		44.201.909.926	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As reclassified (Note 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
(Rugi) laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net (loss) profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(78.167.302.941)		42.384.619.710	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.105.841.626)		1.817.290.216	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(81.273.144.567)		44.201.909.926	Total
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (loss) income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(107.850.942.983)		42.384.619.710	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.759.526.960)		1.817.290.216	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(111.610.469.943)		44.201.909.926	Total
(RUGI) LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(9,51)	29	5,16	BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company						Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Keuntungan yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / Unrealized gain from cash flow hedge				
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	390.710.826.949	-	1.894.662.618.269	62.054.291.926	1.956.716.910.195	Balance as of 1 January 2023
Total penghasilan komprehensif pada periode berjalan	-	-	-	-	42.384.619.710	-	42.384.619.710	1.817.290.216	44.201.909.926	Total comprehensive income for the current period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>821.536.637.900</u>	<u>647.471.635.339</u>	<u>(25.056.481.919)</u>	<u>60.000.000.000</u>	<u>433.095.446.659</u>	<u>-</u>	<u>1.937.047.237.979</u>	<u>63.871.582.142</u>	<u>2.000.918.820.121</u>	Balance as of 31 March 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.690)	60.000.000.000	318.942.770.384	16.556.635.586	1.839.451.197.519	59.277.052.543	1.898.728.250.062	Balance as of 1 January 2024
Penyesuaian modal	-	-	28.500	-	-	-	28.500	-	28.500	Shares adjustment
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(77.513.617.607)	(30.337.325.376)	(107.850.942.983)	(3.759.526.960)	(111.610.469.943)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>821.536.637.900</u>	<u>647.471.635.339</u>	<u>(25.056.453.190)</u>	<u>60.000.000.000</u>	<u>241.429.152.777</u>	<u>(13.780.689.790)</u>	<u>1.731.600.283.036</u>	<u>55.517.525.583</u>	<u>1.787.117.808.619</u>	Balance as of 31 March 2024
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 21/ Note 21		Catatan 34a/ Note 34a		Catatan 22/ Note 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.398.627.390.945	2.194.650.466.766	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.599.342.057.128)	(1.856.626.369.615)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(101.697.685.250)	(74.876.368.592)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(117.285.492.533)	(136.790.316.275)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	(2.455.904.362)	(49.267.420.119)	Cash payments for other operating activities
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(422.153.748.328)	77.089.992.165	Cash flows provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(51.636.364.343)	(46.354.283.272)	Payments of finance expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	532.036.558	362.261.435	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(9.473.391.070)	(9.126.882.568)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.334.020.830)	(2.203.897.557)	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(484.065.488.013)	19.767.190.203	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.383.628.646	863.935.114	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(7.502.133.482)	(9.580.062.845)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	801.000.000	(221.950)	Additions to other non-current assets
Penambahan tanaman perkebunan	(165.924.825)	-	Additions to plantations
Penerimaan dari piutang plasma	(574.105.952)	614.964.550	Proceeds from plasma receivables
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.057.535.613)	(8.101.385.131)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	493.019.200.000	193.384.920.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(476.779.000.000)	(160.649.000.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	663.573.104.320	19.472.700.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(155.995.097.848)	(172.081.514.910)	Payments of long-term bank loans
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(36.224.521.730)	-	Restricted time deposits
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	487.593.684.742	(119.872.894.910)	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(2.529.338.884)	(108.207.089.838)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	5.000.121.866	(7.571.959.251)	Effect of exchange rate change on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	238.241.050.608	417.979.629.712	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	240.711.833.590	302.200.580.623	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 35

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan POJK No. 15 Tahun 2020. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; dan pemberitahuan atas perubahannya telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0381854 pada tanggal 3 September 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tahun 2021, Tambahan No. 008408.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020 regarding compliance to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and POJK No. 15 Year 2020. The notice of the Articles of Association amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; and the notification of the amendment has been received based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0381854 dated 3 September 2020 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2021, Supplement No. 008408.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

b. Struktur Grup

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

b. Structure of the Group

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	1968	99,999	99,999	1.174.150	1.083.131
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	337.372	335.882
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2000	100,00	100,00	652.617	590.545
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1983	100,00	100,00	359.553	328.828
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2006	100,00	100,00	254.504	211.784
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	100,00	100,00	490.816	419.336
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1996	100,00	100,00	248.421	196.439
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	2012	100,00	100,00	207.362	172.830
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Riau/ Riau	1993	100,00	100,00	200.979	157.606
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1985	100,00	100,00	154.645	149.824

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership (Lanjutan/ Continued)							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1978	100,00	100,00	223.291	162.667
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	100,00	100,00	34.012	33.786
PT Komerling Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2011	100,00	100,00	492.410	401.001
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	36.774	37.992
PT Karini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	2011	100,00	100,00	118.511	97.756
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2016	80,00	80,00	774.282	554.791
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	100,00	100,00	17.962	17.962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	100,00	100,00	16.347	16.347
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	7.112	7.112
PT Komerling Agro Industri (KAI)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	100,00	100,00	5.400	5.400
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	4.396	4.397
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	153.523	152.475
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	129.990	130.189
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2012	100,00	100,00	28.349	27.553
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	9.329	9.331
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	277	277

*) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

*) Unaudited for the years ended 31 December 2023.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Djambi Waras (DW)

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

DW was established based on Notarial Deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

Berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 378 tanggal 22 Desember 2023, tanpa mengubah jumlah modal dasar sebesar Rp 580.000.000.000, DW menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp 159.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh DW.

Based on Notarial Deed No. 378 by Darmaharto, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, without changing the amount of authorized shares capital of Rp 580,000,000,000, DW issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of a 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in DW will increase to Rp 159,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

KTP was established based on Notarial Deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, wherein the Company established KTP through an investment in shares totaling Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Oktober 2021, KTP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 2.240.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KTP sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP naik menjadi Rp 559.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 October 2021, KTP increased the authorized shares to Rp 2,240,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 40,000,000,000 which consists of 40,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investment in KTP amounting to Rp 40,000,000,000 so that the ownership of shares in KTP will increase to Rp 559,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp 260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp 309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 September 2019, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 206.400.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 3.200.000.000 yang terdiri dari 3.200 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 3.200.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 25.000.000.000 yang mewakili 48,45% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NS turun menjadi 51,55%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial Deed No. 49 dated 29 August 1997 which was amended by Notarial Deed No. 37 dated 24 July 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial Deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 12 September 2019, KMP increased the authorized shares to Rp 1,236,702,000,000 and issued new shares with a value of Rp 260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp 260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp 309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NS increased the authorized shares to Rp 206,400,000,000 and issued new shares with a value of Rp 3,200,000,000 which consists of 3,200 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp 3,200,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 25,000,000,000 representing 48.45% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of Company in NS decreased to 51.55%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Windu (KW)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

KW was established based on Notarial Deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp 44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

Based on Notarial Deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, KW increased the authorized shares to Rp 180,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp 44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

KPT was established based on Notarial Deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated 21 April 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp 220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp 54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 20 October 2022, KPT increased the authorized shares to Rp 220,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp 54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sapta (KS)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

KS was established based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp 22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 20 October 2022, KS increased the authorized shares to Rp 92,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp 22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidempuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198. HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

ABL was established based on Notarial Deed No. 13 dated 15 September 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidempuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

Based on the Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated 22 October 2021, ABL increased the authorized shares to Rp 600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan Akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

TSS was established based on Notarial Deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp 21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

Based on Notarial Deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, TSS increased the authorized shares to Rp 88,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par a value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp 21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

NKP was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 July 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984, Supplement No. 1164.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp 20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NKP increased the authorized shares to Rp 228,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Pantja Surya (PS)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

PS was established based on Notarial Deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp 15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

Based on Notarial Deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, PS increased the authorized shares to Rp 61,200,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with a par value per share of Rp 100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp 15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

KP was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 December 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated 13 June 2005.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Oktober 2021, KP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 360.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KP sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KP naik menjadi Rp 75.000.000.000 yang mewakili 83,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KP turun menjadi 16,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

Based on the Notarial Deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 October 2021, KP increased the authorized shares to Rp 360,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KP amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in KP will increase to Rp 75,000,000,000 representing 83.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KP will decrease to 16.67% of the total issued and fully paid shares of KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan Akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

KJP was established based on Notarial Deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 18 November 1999 and was amended with Notarial Deed No. 5 dated 27 September 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp 74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No.4 dated 22 October 2021, KJP increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp 50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp 74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

KPK was established based on Notarial Deed No. 23 dated 26 February 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp 96.000.000.000 dan Rp 94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

Based on Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 13 September 2019, KPK increased the authorized shares to Rp 760,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp 96,000,000,000 and Rp 94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Karini Utama (KU)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

KU was established based on Notarial Deed No. 29 dated 12 June 1993, the amendment based on Notarial Deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

The Company owns an investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with a par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan Akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

KBT was established based on Notarial Deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through an investment in shares totaling to Rp 297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

KSB was established based on Notarial Deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, wherein the Company established KSB through an investment in shares totaling Rp 297,000,000 which consists of 297 shares with a par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated 4 June 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

KSR was established based on Notarial Deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with a par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

Based on Notarial Deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR. The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated 29 May 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

KAI was established based on Notarial Deed No. 325 dated 29 December 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01. Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp 1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp 1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211783 dated 4 June 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

KT was established based on Notarial Deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211745 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

AAP was established based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 dated 19 October 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 27 Januari 2023, AAP merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.000. AAP juga melakukan penurunan modal dasar dari Rp 716.000.000.000 menjadi Rp 644.400.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 179.000.000.000 menjadi Rp 161.100.000.000. KTP setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham AAP sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP menjadi Rp 161.099.100.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 27 January 2023, AAP amended the Company's shares nominal value from Rp 1,000,000 to Rp 100,000. AAP also reduced its authorized shares from Rp 716,000,000,000 to Rp 644,400,000,000 and decreased its issued and paid-up shares from Rp 179,000,000,000 to Rp 161,100,000,000. KTP agreed to divest its investment in AAP so that the ownership of shares in AAP amounts to Rp 161,099,100,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

PKP was established based on Notarial Deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., dated 26 October 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp 234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

Based on Notarial Deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 22 October 2021, PKP increased the authorized shares to Rp 940,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp 55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp 234,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PKP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

KGK was established based on Notarial Deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 13 September 2019, KGK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 160.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp 30.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 9 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, KGK increased the authorized shares to Rp 160,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 30,000,000,000 which consists of 30,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp 30,000,000,000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

TPM was established based on Notarial Deed No. 20 dated 23 August 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 490,000,000. Further, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with a nominal value of Rp 9,000,000. Lastly, 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, was acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement - CSPA*) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp 240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial Deed No. 5 dated 19 April 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.

Based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 225,000,000. Further, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with a purchase price of Rp 24,000,000. Lastly, 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, was acquired by the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial Deed No. 18 dated 29 July 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated 13 August 2013.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated 31 January 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated 19 December 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp 240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp 6,000,000, representing 80.00% ownership of the total issued and fully paid shares of the BAP.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial Deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated 31 January 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated 19 February 2019. The payment for this investment has been fully settled on 31 January 2019.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	:	Arif Rachmat
Komisaris	:	Sandana Dass
Komisaris	:	Leow Wei Chang
Komisaris	:	Sun, Heliang
Komisaris	:	Zhang, Daqiang
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen	:	Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	:	Donny Firmansyah Tomaso

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Martinus Subandi Sinarya
Direktur	:	Jenny Widjaja
Direktur	:	Achmad Effendi
Direktur	:	Hendy Endarwan
Direktur	:	Ho Wai Leong

Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 September 2023 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166247 pada tanggal 22 September 2023.

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial Deed No. 21 dated 15 September 2023 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0166247, dated 22 September 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Anggota	:	Habil Lokadjaja
Anggota	:	Bowo Witjaksono

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)

Perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG-BOC/IX/2023 tanggal 1 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Donny Firmansyah Tomaso	:	Chairman
Anggota	:	Sandana Dass	:	Member
Anggota	:	Arif Rachmat	:	Member
Anggota	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	Member
Anggota	:	Murti Widianingsih	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 4.217 orang dan 4.207 orang (tidak diaudit).

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)*

Amendment of the members of the Audit Committee was based on the Company's Board of Commissioner Decree No. 006/KMG-BOC/IX/2023 dated 1 September 2023.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated 31 October 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated 14 December 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023, are as follows:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has 4,217 employees and 4,207 employees (unaudited), respectively.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Imbalan jangka pendek	5.059.785.339	3.682.260.656	Short-term benefits

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

e. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Initial Public Offering of Shares

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated 12 June 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

e. Limited Public Offering of Shares

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated 11 February 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand in banks classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif 1 Januari 2023

New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (SAK) effective from 1 January 2023

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - Disclosure of Accounting Policies

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendments to PSAK 1 requires entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2023 (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Entity must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2023 (Continued)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendments to PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction requires companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entity should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entity that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

- Amendments to PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

• PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective
(Continued)

• PSAK 74, “Insurance Contract”

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the consolidated annual financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal
berikut: (Lanjutan)

*Other financial liabilities include the
following items: (Continued)*

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

3. Instrumen Ekuitas

3. Equity instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Pengukuran Nilai Wajar

4. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

5. Hirarki Nilai Wajar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of contractual cash flow for assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

7. Penghentian Pengakuan

7. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Saling Hapus

8. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Kas dan Bank dan Deposito Berjangka yang
Dibatasi Penggunaannya**

**f. Cash on Hand and in Banks and Restricted Time
Deposits**

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks neither pledged as collateral for bank loans nor restricted in use.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan dan deposito berjangka yang bisa ditarik kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya, dikelompokkan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya.

Time deposits with maturities of less than one year from date of placement and time deposits that can be withdrawn in less than one year from date of placement, which are restricted in use are classified as restricted time deposits.

g. Piutang

g. Receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work in process inventories.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Produk Agrikultur

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

i. Agriculture Produce

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

(a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
- vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

k. Sewa

k. Lease

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memilih hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. S e w a (Lanjutan)

k. L e a s e (Continued)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Identifying Leases (Continued)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

l. Tanaman Perkebunan

l. Plantations

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun.

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

n. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan rumah	4 - 25	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	4 - 22	Machinery and equipment
Instalasi	4 - 22	Installations
Kendaraan	4 - 22	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office furniture

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

n. Property, Plant and Equipment

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Beban Pinjaman (Lanjutan)

p. *Borrowing Cost (Continued)*

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

q. Imbalan Kerja

q. *Employee Benefits*

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost comprises the following:

- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

- *Current service cost*
- *Past service costs and gains or losses on settlement*
- *Net interest on the net defined benefit liability*

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q. *Employee Benefits* (Continued)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Plan (Continued)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q. *Employee Benefits (Continued)*

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Manfaat pemutusan kontrak kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

r. *Share Capital and Additional Paid-In-Capital*

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor
(Lanjutan)

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital
(Continued)

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Dividen

s. Dividends

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomis insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Menentukan harga transaksi

Determining the transaction price

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Allocating amounts to performance obligations

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. *Income Tax (Continued)*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak penghasilan tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tanggungan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statement of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.

Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak tanggungan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tanggungan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tanggungan.

Carrying value of deferred tax assets is reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets is impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tanggungan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority, on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. *Income Tax (Continued)*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value-Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

v. *Foreign Currency Transactions and Balances*

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) *Functional and Presentation Currency*

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) *Transactions and Balances*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedge and qualifying net investment hedge, to the extent that the hedge are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lainnya".

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp 15.853,00 dan Rp 15.416,00 per USD 1.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 the exchange rates used were Rp 15,853.00 and Rp 15,416.00 per USD 1, respectively.

w. Akuntansi Lindung Nilai

w. Hedge Accounting

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai.
- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah aktual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*
- *The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.*

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

w. *Hedge Accounting* (Continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedge

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

w. *Hedge Accounting* (Continued)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedge (Continued)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi konsolidasian secara langsung.

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to consolidated statement of profit or loss immediately.

x. Laba per Saham

x. *Earnings per share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Informasi Segmen

y. *Segment Information*

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 1.430.550.762.470 dan Rp 3.309.020.421.524 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1.078.848.352.834 dan Rp 2.570.126.166.044 pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 1,430,550,762,470 and Rp 3,309,020,421,524 as of 31 March 2024, and Rp 1,078,848,352,834 and Rp 2,570,126,166,044 as of 31 December 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Lanjutan)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Continued)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing
sebesar Rp 906.894.141.018 dan Rp 569.454.566.394.
Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam
Catatan 6.

The carrying amount of the Group's trade
receivables as of 31 March 2024 and 31 December
2023 amounted to Rp 906,894,141,018 and
Rp 569,454,566,394, respectively. Further details are
presented in Note 6.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat
penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The management assessed that there were no
allowance for impairment of trade receivables as of
31 March 2024 and 31 December 2023.

Penyisihan Persediaan Usang

Allowance for Inventory Obsolescence

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali
nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih
rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan,
kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat
harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan
ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat
dalam catatan keuangan.

The Group provides allowance for inventories
whenever the net realizable value of the
inventories becomes lower than cost due to
damage, physical deterioration, obsolescence,
changes in price levels or other causes. The
allowance account is reviewed to reflect the
accurate valuation in the financial records.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
masing-masing sebesar Rp 1.474.734.472.563 dan
Rp 1.299.785.767.059. Penjelasan lebih rinci
diungkapkan pada Catatan 8.

The carrying amount of the Group's inventories
as of 31 March 2024 and 31 December 2023
amounted to Rp 1,474,734,472,563 and
Rp 1,299,785,767,059, respectively. Further details
are disclosed in Note 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan
persediaan usang yang diakui pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The management assessed that there is no allowance
for inventory obsolescence to be recognized as of
31 March 2024 and 31 December 2023.

Masa Manfaat Aset Tetap

Useful Life of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan
menggunakan metode garis lurus berdasarkan
taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen
mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap
antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang
secara umum diharapkan dalam industri di mana
Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat
pemakaian dan perkembangan teknologi dapat
mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa
aset dan karenanya beban penyusutan masa depan
mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are
depreciated on a straight-line method over their
estimated useful life. Management estimates the
useful life of these property, plant, and equipment
to be within 4 to 25 years. These are common
life expectancies applied in the industries where
the Group conducts its businesses. Changes in
the expected level of usage and technological
development could impact the economic useful life
and the residual values of these property, plant and
equipment and therefore future depreciation
charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
masing-masing sebesar Rp 1.082.071.024.240 dan
Rp 1.088.250.434.308. Penjelasan lebih rinci
diungkapkan dalam Catatan 12.

The net carrying amount of the Group's property,
plant and equipment as of 31 March 2024 and 31
December 2023 amounted to Rp 1,082,071,024,240
and Rp 1,088,250,434,308, respectively. Further
details are disclosed in Note 12.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 184.826.631.786 dan Rp 188.726.710.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11a.

Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat penghasilan kena pajak pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan Grup masing-masing sebesar Rp 134.372.740.344 dan Rp 1.665.961.443 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 104.645.524.098 dan Rp 3.756.816.468 pada tanggal 31 Desember 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 184,826,631,786 and Rp 188,726,710,891, respectively. Further details are disclosed in Note 11a.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized on temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused fiscal losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp 134,372,740,344 and Rp 1,665,961,443 as of 31 March 2024 and Rp 104,645,524,098 and Rp 3,756,816,468 as of 31 December 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 17e.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 101.668.828.988 dan Rp 99.032.361.432. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 101,668,828,988 and Rp 99,032,361,432, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali goodwill pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali goodwill diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara goodwill diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah goodwill telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Purchase Price Allocation in Business Combination

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d.

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 2d.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	3.534.788.342	4.391.476.651	In Rupiah
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	20.310.466.359	14.066.745.865	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.293.605.719	23.569.200.290	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.187.520.550	13.754.872.460	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.253.592.392	15.675.222.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.362.837.008	152.397.804	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	674.558.650	646.856.370	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	132.481.269	132.594.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.590.958	89.544.380	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	113.979.863	117.479.863	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	77.444.632.768	68.204.914.794	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia (USD 2.975.190,29 pada 31 Mar 2024 dan USD 2.438.005,73 pada 31 Des 2023)	47.165.691.669	37.584.296.335	PT Bank HSBC Indonesia (USD 2,975,190.29 as of 31 Mar 2024 and USD 2,438,005.73 as of 31 Dec 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2.938.891,28 pada 31 Mar 2024 dan USD 4.036.344,68 pada 31 Des 2023)	46.590.243.463	62.224.289.587	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 2,938,891.28 as of 31 Mar 2024 and USD 4,036,344.68 as of 31 Dec 2023)
PT Bank DBS Indonesia (USD 2.209.137,13 pada 31 Mar 2024 dan USD 2.144.302,26 pada 31 Des 2023)	35.021.450.922	33.056.563.640	PT Bank DBS Indonesia (USD 2,209,137.13 as of 31 Mar 2024 and USD 2,144,302.26 as of 31 Dec 2023)
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1.827.512,30 pada 31 Mar 2024 dan USD 1.893.909,23 pada 31 Des 2023)	28.971.552.491	29.196.504.690	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1,827,512.30 as of 31 Mar 2024 and USD 1,893,909.23 as of 31 Dec 2023)
PT Bank Permata Tbk (USD 125.116,63 pada 31 Mar 2024 dan USD 232.421,18 pada 31 Des 2023)	1.983.473.935	3.583.004.911	PT Bank Permata Tbk (USD 125,116.63 as of 31 Mar 2024 and USD 232,421.18 as of 31 Dec 2023)
Sub-total	159.732.412.480	165.644.659.163	Sub-total
T o t a l	240.711.833.590	238.241.050.608	T o t a l

Grup tidak mempunyai saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group does not have cash on hand and in banks held by related parties as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan mata uang Rupiah yang digunakan sebagai Jaminan Bank/ Garansi Bank untuk menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan dan/atau cukai atau memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan dan/atau cukai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Dalam Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.994.773.926	7.026.848.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.609.485.630	3.689.901.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>11.366.535.850</u>	<u>4.029.524.156</u>
Total	<u>50.970.795.406</u>	<u>14.746.273.676</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam Rupiah	2,25 - 6,00%	2,25 - 5,25%

Restricted time deposits represent time deposits denominated in Rupiah that are used to guarantee state levies in the context of customs and/or exact activities or to fulfill the obligation to submit collateral required under customs and/or exact regulations.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has restricted time deposits as follows:

	In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	Total

The annual interest rates on restricted time deposits are as follows:

In Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Hankook Tire Indonesia	23.381.205.120	23.418.843.840
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	19.875.360.960	4.786.790.400
PT Bridgestone Tire Indonesia	5.745.316.774	-
PT Etam Bersama Lestari	3.560.456.959	3.821.970.311
PT Evoluzione Tyres	2.769.927.300	4.655.572.740
PT Wilson Tunggal Perkasa	<u>-</u>	<u>2.595.913.488</u>
Sub-total	<u>55.332.267.113</u>	<u>39.279.090.779</u>

	Third parties
	In Rupiah
PT Hankook Tire Indonesia	
PT Multistarada Arah Sarana Tbk	
PT Bridgestone Tire Indonesia	
PT Etam Bersama Lestari	
PT Evoluzione Tyres	
PT Wilson Tunggal Perkasa	
Sub-total	Sub-total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 3.005.454,77 pada 31 Mar 2024 dan USD 2.660.036,62 pada 31 Des 2023)	47.645.474.469	41.007.124.534	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 3,005,454.77 as of 31 Mar 2024 and USD 2,660,036.62 as of 31 Dec 2023)
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 1.496.902,68 pada 31 Mar 2024 dan USD 2.070.265,68 pada 31 Des 2023)	23.730.398.186	31.915.215.723	Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 1,496,902.68 as of 31 Mar 2024 and USD 2,070,265.68 as of 31 Dec 2023)
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 1.490.221,16 pada 31 Mar 2024 dan USD 1.438.933,91 pada 31 Des 2023)	23.624.476.051	22.182.605.157	Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 1,490,221.16 as of 31 Mar 2024 and USD 1,438,933.91 as of 31 Dec 2023)
Nexen Tire Corporation (USD 414.662,98 pada 31 Mar 2024 dan USD 834.249,77 pada 31 Des 2023)	6.573.652.222	12.860.794.454	Nexen Tire Corporation (USD 414,662.98 as of 31 Mar 2024 and USD 834,249.77 as of 31 Dec 2023)
Kumho Tire Co., Inc. (USD 323.557,92 pada 31 Mar 2024 dan USD 122.196,21 pada 31 Des 2023)	5.129.363.706	1.883.776.773	Kumho Tire Co., Inc. (USD 323,557.92 as of 31 Mar 2024 and USD 122,196.21 as of 31 Dec 2023)
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 280.336,68 pada 31 Mar 2024 dan USD 106.183,52 pada 31 Des 2023)	4.444.177.388	1.636.925.144	Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 280,336.68 as of 31 Mar 2024 and USD 106,183.52 as of 31 Dec 2023)
Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 170.416,20 pada 31 Mar 2024 dan Nihil pada 31 Des 2023)	2.701.608.019	-	Marubeni Techno Rubber Corporation (USD 170,416.20 as of 31 Mar 2024 and Nil as of 31 Dec 2023)
Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD 51.551,55 pada 31 Mar 2024 dan USD 39.164,94 pada 31 Des 2023)	817.246.722	603.766.715	Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD 51,551.55 as of 31 Mar 2024 and USD 39,164.94 as of 31 Dec 2023)
Fate S.A.I.C.I (Nihil pada 31 Mar 2024 dan USD 1.118.740,68 pada 31 Des 2023)	-	17.246.506.323	Fate S.A.I.C.I (Nil as of 31 Mar 2024 and USD 1,118,740.68 as of 31 Dec 2023)
Sub-total	<u>114.666.396.763</u>	<u>129.336.714.823</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	169.998.663.876	168.615.805.602	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	736.895.477.142	400.838.760.792	Related parties (Note 28)
T o t a l	<u>906.894.141.018</u>	<u>569.454.566.394</u>	T o t a l

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya memiliki
jatuh tempo 1 bulan.

Trade receivables are non-interest bearing and are
generally on a 1-month term.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Belum jatuh tempo	840.629.501.894	523.154.130.322	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	66.258.199.794	46.296.531.045	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.752.737	3.237.360	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	667.667	61 - 90 days
> 90 hari	686.593	-	> 90 days
Total	906.894.141.018	569.454.566.394	Total

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Dolar AS	851.561.873.905	530.175.475.615	US Dollar
Rupiah	55.332.267.113	39.279.090.779	Rupiah
Total	906.894.141.018	569.454.566.394	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD 53.716.134,10 dan USD 34.391.247,77.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD 53,716,134.10 and USD 34,391,247.77, respectively.

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 16).

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Pihak ketiga	
Pajak	185.507.553.310
Karyawan	333.219.681
Derivatif (Catatan 34a)	8.841.560
Lain-lain	7.852.112.245
Total	193.701.726.796

Piutang pajak Grup adalah putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pajak Grup terdiri dari PPN, PPh 21, 22, 23, 26 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 129.710.554.045 dan Rp 127.446.276.652 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp 55.796.999.265 dan Rp 60.614.265.738.

Piutang lain-lain tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Belum jatuh tempo	193.701.546.296
Lewat jatuh tempo	
31 - 60 hari	-
> 90 hari	180.500
Total	193.701.726.796

Pencairan pajak atas piutang pajak diharapkan dapat diperoleh atau dilunasi pada tahun 2024. Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
	188.060.542.390
	433.466.554
	21.598.913.882
	8.615.379.622
Total	218.708.302.448

The Group's tax receivables are tax decisions that are in the process of filing objections and appeals. As of 31 March 2024 and 31 Desember 2023, tax receivables consist of VAT, Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp 129,710,554,045 and Rp 127,446,276,652, respectively and Corporate Income Tax amounting to Rp 55,796,999,265 and Rp 60,614,265,738, respectively.

Other receivables are non-interest bearing and are generally on a 1-month term.

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
	218.699.047.823
	9.254.625
	-
Total	218.708.302.448

The tax deviations for tax receivables are expected to be obtained or closed in 2024. Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these other receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Bahan baku (Catatan 24)	595.152.221.645
Barang dalam proses (Catatan 24)	527.900.336.699
Barang dalam proses mesin	26.841.636
Barang jadi - SIR (Catatan 24)	278.418.158.619
Barang jadi - RSS (Catatan 24)	129.089.302
Barang jadi mesin	14.558.880.207
Bahan pembantu dan material pabrik	58.548.944.455
Total	1.474.734.472.563

8. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
	403.479.747.992
	478.381.744.679
	-
	344.162.641.515
	131.637.232
	14.674.294.274
	58.955.701.367
Total	1.299.785.767.059

Raw materials (Note 24)
Work-in-process (Note 24)
Work-in-process machines
Finished goods - SIR (Note 24)
Finished goods - RSS (Note 24)
Finished goods machines
Auxiliary and factory materials

Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

8. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the condition of inventories as of 31 March 2024 and 31 December 2023, the management of the Group assessed that there is no inventory obsolescence.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 16).

9. PRODUK AGRIKULTUR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit sebesar Rp 8.246.925.949. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

9. AGRICULTURAL PRODUCE

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp 8,246,925,949, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using *discounted cash flow method*.

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Lancar		
Pembelian bahan olahan karet	252.049.419.020	70.215.521.252
Karyawan	856.318.240	311.764.875
Pembelian material	366.180.187	326.442.139
Pengangkutan material	249.716.886	371.313.059
Komponen mesin	130.987.508	152.682.377
Lain-lain	6.591.712.615	1.123.609.536
Total lancar	<u>260.244.334.456</u>	<u>72.501.333.238</u>
Tidak lancar		
Pembelian aset tetap	639.906.171	821.800.928
T o t a l	<u><u>260.884.240.627</u></u>	<u><u>73.323.134.166</u></u>

10. ADVANCES - THIRD PARTIES

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Lancar		
Pembelian bahan olahan karet	252.049.419.020	70.215.521.252
Karyawan	856.318.240	311.764.875
Pembelian material	366.180.187	326.442.139
Pengangkutan material	249.716.886	371.313.059
Komponen mesin	130.987.508	152.682.377
Lain-lain	6.591.712.615	1.123.609.536
Total lancar	<u>260.244.334.456</u>	<u>72.501.333.238</u>
Tidak lancar		
Pembelian aset tetap	639.906.171	821.800.928
T o t a l	<u><u>260.884.240.627</u></u>	<u><u>73.323.134.166</u></u>

Current
Purchase of rubber processed materials
Employee
Purchase of materials
Material transportation
Machine components
O t h e r s

Non-current
Purchase of property, plant and equipment

T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan						Cost
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	Rubber
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	Palm
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Karet	106.373.686.586	3.354.443.064	-	-	109.728.129.650	Rubber
Sawit	18.377.711.645	545.636.041	-	-	18.923.347.686	Palm
Sub-total	124.751.398.231	3.900.079.105	-	-	128.651.477.336	Sub-total
Jumlah tercatat	188.726.710.891				184.826.631.786	Carrying amount
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan						Cost
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	Rubber
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	Palm
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Karet	93.238.184.003	13.135.502.583	-	-	106.373.686.586	Rubber
Sawit	16.195.167.499	2.182.544.146	-	-	18.377.711.645	Palm
Sub-total	109.433.351.502	15.318.046.729	-	-	124.751.398.231	Sub-total
Jumlah tercatat	204.044.757.620				188.726.710.891	Carrying amount

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanaman menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan Karet	335.216.860	165.924.825	-	-	501.141.685	Cost Rubber
Total	335.216.860	165.924.825	-	-	501.141.685	Total
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Karet	-	335.216.860	-	-	335.216.860	Cost Rubber
Total	-	335.216.860	-	-	335.216.860	Total

Tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Anugrah Alam Persada (AAP) dan PT Putra Katingan Pratama (PKP) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 16).

b. Immature Plantations

The immature plantations represent the cost for developing palm which include land preparation costs, planting, fertilizing, seed maintenance and finance expenses.

The balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) throughout the subsidiaries PT Anugrah Alam Persada (AAP) and PT Putra Katingan Pratama (PKP) as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Based on the Decision letter of the Head of the Investment Board One Stop Service - Katingan District No. 18112210216206001 dated 18 November 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

PT Putra Katingan Pratama (PKP) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan Nomor: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 tanggal 6 April 2018, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum Rt. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

11. PLANTATIONS (Continued)

PT Putra Katingan Pratama (PKP) (Continued)

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated Services One Door of Katingan Regency Number: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 dated 6 April 2018, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village Rt. 003, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantation on behalf of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of the decree.

The plantation area of PKP as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Based on Ministerial Decree by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated 24 January 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

The palm plantation area of AAP as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

The rubber plantation area of AAP as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 tahun 2018 tanggal 28 September 2018, KGK memperoleh ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing seluas 498 dan 446,22 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

11. PLANTATIONS (Continued)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 year 2018 dated 28 September 2018, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh Village and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

The rubber plantation area of KGK as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is 498 and 446.22 hectares, respectively, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group assessed all of the immature plantations and mature plantations are not necessary to be insured.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2024
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	294.575.067.921	250.000.000	-	-	294.825.067.921	Land
Bangunan dan rumah	919.598.023.485	-	-	13.692.633.603	933.290.657.088	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	692.576.949.537	1.366.350.238	3.157.958.487	2.321.938.317	693.107.279.605	Machinery and equipment
Instalasi	146.562.946.565	38.124.975	26.466.269	-	146.574.605.271	Installations
Kendaraan	104.196.192.079	339.999.989	-	-	104.536.192.068	Vehicles
Inventaris kantor	45.492.093.583	392.604.839	130.027.821	17.235.750	45.771.906.351	Office furniture
Aset dalam pembangunan	144.294.764.768	7.015.391.823	-	(16.031.807.670)	135.278.348.921	Assets under construction
Sub-total	2.347.296.037.938	9.402.471.864	3.314.452.577	-	2.353.384.057.225	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan rumah	455.669.205.458	8.008.376.549	-	-	463.677.582.007	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	560.345.152.116	3.917.256.276	3.085.917.539	-	561.176.490.853	Machinery and equipment
Instalasi	121.974.403.176	1.597.071.561	24.366.269	-	123.547.108.468	Installations
Kendaraan	78.711.756.729	1.536.586.903	-	-	80.248.343.632	Vehicles
Inventaris kantor	42.345.086.151	448.449.695	130.027.821	-	42.663.508.025	Office furniture
Sub-total	1.259.045.603.630	15.507.740.984	3.240.311.629	-	1.271.313.032.985	Sub-total
Jumlah tercatat	1.088.250.434.308				1.082.071.024.240	Carrying amount

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	294.191.539.961	383.527.960	-	-	294.575.067.921	Land
Bangunan dan rumah	917.394.170.556	70.125.000	88.086.941	2.221.814.870	919.598.023.485	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	704.070.366.590	3.582.973.407	19.751.776.376	4.675.385.916	692.576.949.537	Machinery and equipment
Instalasi	147.199.062.324	561.210.273	1.377.826.032	180.500.000	146.562.946.565	Installations
Kendaraan	105.943.647.310	1.776.493.683	3.523.948.914	-	104.196.192.079	Vehicles
Inventaris kantor	45.862.758.692	673.721.385	1.044.386.494	-	45.492.093.583	Office furniture
Aset dalam pembangunan	118.359.566.055	33.012.899.499	-	(7.077.700.786)	144.294.764.768	Assets under construction
Sub-total	2.333.021.111.488	40.060.951.207	25.786.024.757	-	2.347.296.037.938	Sub-total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan rumah	423.973.072.867	31.721.414.709	25.282.118	-	455.669.205.458	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	561.299.370.728	16.035.880.211	17.070.275.916	80.177.093	560.345.152.116	Machinery and equipment
Instalasi	116.657.002.658	6.768.001.560	1.370.423.949	(80.177.093)	121.974.403.176	Installations
Kendaraan	75.283.987.851	6.469.821.231	3.042.052.353	-	78.711.756.729	Vehicles
Inventaris kantor	41.510.722.403	1.857.033.286	1.022.669.538	-	42.345.086.151	Office furniture
Sub-total	1.218.724.156.507	62.852.150.997	22.530.703.874	-	1.259.045.603.630	Sub-total
Jumlah tercatat	1.114.296.954.981				1.088.250.434.308	Carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 566.949.874.095 dan Rp 563.271.795.716, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still in use amounted to Rp 566,949,874,095 and Rp 563,271,795,716, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB), with remaining legal terms ranging from 1 to 28 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are allocated as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Beban pokok penjualan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 24)	12.844.806.524	18.555.526.024	Cost of goods sold - factory overhead - depreciation (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	2.662.934.460	3.575.020.039	General and administrative expenses (Note 25b)
Beban penjualan (Catatan 25a)	-	209.375	Selling expenses (Note 25a)
T o t a l	15.507.740.984	22.130.755.438	T o t a l

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.425.888.306.519. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 1,425,888,306,519. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Biaya perolehan	3.314.452.577	4.406.583.164	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.240.311.629)	(4.031.848.954)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	74.140.948	374.734.210	Net book value
Harga jual	1.383.628.646	863.935.114	Selling price
Laba neto	1.309.487.698	489.200.904	Net gain

Laba neto atas penghapusan/penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26a)	1.309.487.698	648.190.708	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26a)
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 26b)	-	(158.989.804)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 26b)
Laba neto	1.309.487.698	489.200.904	Net gain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	
31 Maret 2024				31 March 2024
Bangunan dan rumah	+/- 89%	108.387.484.000	2 0 2 4	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 80%	9.191.418.124	2 0 2 4	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 75%	16.486.398.883	2 0 2 4	Installations
Inventaris kantor	+/- 74%	1.213.047.914	2 0 2 4	Office furniture
T o t a l		135.278.348.921		T o t a l

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan rumah	+/- 94%	104.320.980.883	2 0 2 4	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 87%	10.489.363.999	2 0 2 4	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 97%	28.353.485.126	2 0 2 4	Installations
Inventaris kantor	+/- 95%	1.130.934.760	2 0 2 4	Office furniture
T o t a l		144.294.764.768		T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.078.962.625.914 dan Rp 1.085.103.426.876 (Catatan 16).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 March 2024 and 31 December 2023, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's property, plant and equipment which are used as collateral for long-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp 1,078,962,625,914 and Rp 1,085,103,426,876, respectively (Note 16).

13. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Pihak ketiga	
Pemasok - Bahan olahan karet	149.384.704.928
Pemasok - Material	133.906.390
T o t a l	149.518.611.318

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Belum jatuh tempo	147.911.562.191
Lewat jatuh tempo:	
< 60 hari	594.379.789
61 - 120 hari	16.188.235
> 180 hari	996.481.103
T o t a l	149.518.611.318

Rincian atas utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Dolar AS	124.545.436.902
R u p i a h	24.973.174.416
T o t a l	149.518.611.318

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Third parties
		Suppliers - Rubber processed materials
		Suppliers - Materials
T o t a l	32.776.231.663	T o t a l

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	26.805.053.556	Current
		Overdue:
		< 60 days
		60 - 120 days
		> 180 days
T o t a l	32.776.231.663	T o t a l

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	-	US Dollar
	32.776.231.663	R u p i a h
T o t a l	32.776.231.663	T o t a l

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Pihak ketiga	
Derivatif (Catatan 34a)	17.676.392.573
Karyawan	6.189.261.403
Lain-lain	2.126.962.663
T o t a l	25.992.616.639

14. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	372.458.002	Third parties
	3.565.263.569	Derivatives (Note 34a)
	3.922.789.762	Employee
		Others
T o t a l	7.860.511.333	T o t a l

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Belum jatuh tempo	25.192.069.761
Lewat jatuh tempo:	
< 60 hari	782.909.625
61 - 120 hari	5.039.885
121-180 Hari	-
> 180 hari	12.597.368
T o t a l	<u><u>25.992.616.639</u></u>

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh utang lain-lain Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

14. OTHER PAYABLES (Continued)

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	5.967.456.985	Current
		Overdue:
		< 60 days
	1.873.936.500	60 - 120 days
	2.400.000	121 - 180 days
	12.603.116	> 180 days
	4.114.732	
T o t a l	<u><u>7.860.511.333</u></u>	T o t a l

Other payables are denominated in the following currencies:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all other payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Gaji, upah dan tunjangan	14.896.746.330
Pengangkutan	9.355.224.743
Material pendukung	9.353.130.600
E n e r g i	8.127.012.413
Bunga pinjaman bank	8.014.339.732
Tenaga ahli	4.507.373.931
Jasa komitmen	338.858.032
Lain-lain	2.886.161.885
T o t a l	<u><u>57.478.847.666</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	17.328.305.172	Salaries, wages and allowances
	8.080.277.303	Transportation costs
	10.540.979.934	Supporting materials
	7.840.921.362	E n e r g y
	7.586.317.965	Bank loan interest
	5.377.149.961	Professional fees
	1.902.377.564	Commitment fees
	1.101.187.178	O t h e r s
T o t a l	<u><u>59.757.516.439</u></u>	T o t a l

16. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Bilateral

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pinjaman bank bilateral	<u><u>302.848.885.000</u></u>

16. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loan

Bilateral Bank Loan

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	<u><u>253.279.132.500</u></u>	Bilateral bank loan

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000.

Atas pinjaman bank bilateral, Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US dan margin bunga yang berlaku.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan margin bunga sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/Facilities	Margin Bunga/ Interest Margin
OCBC	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Pre Shipment Financing (PSF) Non LC	SOFR + 2,475%/ SOFR + 2.475%
OCBC	Trade Receivables Financing (TRF)	SOFR + 2,475%/ SOFR + 2.475%
HSBC	Revolving Loan	SOFR + 2,6%/ SOFR + 2.6%
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) / Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)	SOFR + 2,35%/ SOFR + 2.35%

Pada Mei 2023, Grup telah melakukan pelunasan atas fasilitas dari PT Bank OCBC Tbk.

Pada tanggal 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loan (Continued)

Bilateral Bank Loan (Continued)

On 27 June 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 20,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

For bilateral bank loans, the Borrowers were charged sum of SOFR US and the applicable interest margin.

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Tujuan Pinjaman/Loan Purpose
Untuk membiayai pembelian barang dalam proses produksi sebagai modal kerja usaha sebelum dilakukan pengiriman barang dan penarikannya berdasarkan Non SKBDN./To finance the purchase of goods in the production process as business working capital prior to delivery of goods and the withdrawals based on Non LC.
Untuk pembiayaan piutang eksportir/penjual dengan menggunakan open account sebagai metode pembayarannya, di mana pengiriman barang telah dilakukan (post shipment)./To finance the receivables of exporters/sellers by using an open account as the payment method, where the delivery of goods has been made (post shipment).
Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.
Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).

In May 2023, the Group has fully paid the facility from PT Bank OCBC Tbk.

On 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2023 terdapat perubahan perjanjian fasilitas perbankan korporasi atas perjanjian tanggal 27 Juni 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/Facilities</u>	<u>Margin Bunga/ Interest Margin</u>	<u>Tujuan Pinjaman/Loan Purpose</u>
HSBC	<i>Revolving Loan</i>	SOFR +1,2%/ SOFR +1,2%	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ <i>Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)</i>	SOFR +1%/ SOFR +1%	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).
Permata	<i>Revolving Loan</i>	5,75% per tahun/ 5.75% per annum	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.

<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
---	--	---	--

<u>Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)</u>				<u>Balance of facility (in USD)</u>
HSBC - Pinjaman Ekspor	6.150.000,00	97.495.950.000	1.500.000,00	23.124.000.000
PT Bank Permata Tbk	13.000.000,00	206.089.000.000	15.000.000,00	231.240.000.000

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 736.065.000 dan Rp 1.084.867.500.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

16. BANK LOANS (Continued)

a. *Short-Term Bank Loan (Continued)*

Bilateral Bank Loan (Continued)

On 16 November 2023, there is an amendment of facility agreement dated 27 June 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000.

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

The Group recorded prepaid provision on 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 736,065,000 and Rp 1,084,867,500, respectively.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Pinjaman Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Pinjaman bank sindikasi	2.773.181.460.901	2.216.452.774.109	Syndicated bank loan
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.773.181.460.901)	(2.216.452.774.109)	Current maturities of long- term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term bank loans, net of current maturities

Pada tanggal 27 Juni 2023, terdapat perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komerling Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), dan PT Bintang Agung Persada ("PT BAP"), ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), dan PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 272.000.000.

On 27 June 2023, there is an amendment and restatement of the agreement dated 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komerling Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), and PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank - Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), and PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total loan facilities amounting to USD 272,000,000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Juli 2021, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

Based on agreement dated 22 July 2021, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 250.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 250,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

Pada tanggal 24 Maret 2023, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam mengalami penurunan menjadi sebagai berikut:

On 24 March 2023, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are reduced to as follows:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 220.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 220,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

Pada perjanjian 27 Juni 2023, Grup telah melakukan perubahan bunga pinjaman LIBOR US ke SOFR US.

In this agreement on 27 June 2023, the Group changed the loan interest from US LIBOR to SOFR US.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas *Term Loan* yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada 2024.

Atas pinjaman bank sindikasi, pada tahun 2023 Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan *margin* bunga yang berlaku.

Dari 22 Juli 2021, Grup memperoleh *margin* bunga sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun

Pada bulan Maret 2023 sampai Juli 2024, Grup menerima pengurangan *margin* sebesar 0,5% dari setiap fasilitas.

Pada tanggal 11 September 2023, Grup mengajukan penurunan atas fasilitas *Revolving Loan* dari USD 220.000.000 menjadi USD 170.000.000. Sehingga fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 170.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the *Term Loan* facility and/or the *Revolving Credit* facility and/or the Finance Documents.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in 2024.

For syndicated bank loans, in 2023 the Borrowers were charged sum of US SOFR up to 3 months and the applicable interest margin.

From 22 July 2021, the Group has obtained interest margin as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum
2. *Term Loan Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum

In March 2023 up to July 2024, the Group has obtained *margin* reduction of 0,5% on each facility.

On 11 September 2023, the Group has proposed the reduction of *Revolving Loan* facility from USD 220,000,000 to USD 170,000,000. Therefore, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 170,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Saldo fasilitas pinjaman (dalam USD)					Balance of facility (in USD)
<i>Revolving loan</i>	167.000.000,00	2.647.450.999.955	134.000.000,00	2.065.744.000.000	<i>Revolving loan</i>
<i>Term loan</i>	8.396.508,38	133.109.847.393	10.495.635,53	161.800.717.330	<i>Term loan</i>

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Bank Loan (Continued)

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.379.386.447 dan Rp 11.091.943.221.

The Group recorded prepaid provision on 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 7,379,386,447 and Rp 11,091,943,221, respectively.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

The syndicated bank loan is secured by the following:

- a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
- b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
- c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak dan barang persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- e. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
- f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
- g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
- h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
- i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.

- a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
- b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
- c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- d. Fiduciary security over moveable assets and inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- e. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
 1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
 2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
- f. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
- g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as:
 1. Land and building which are located in Timbang Deli.
 2. Land and building which are located in Kwala Air Hitam.
- h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
- i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Syndicated Bank Loan (Continued)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

The syndicated bank loan is secured by the
following: (Continued)

- j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
- k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
- l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
- m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Beginjan.
- n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
- o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Terbanggi Ilir.
- p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
- q. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
- r. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee dari pemegang saham.

- j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.
- k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
- l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
- m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KP, such as land and building which are located in Beginjan.
- n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
- o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Terbanggi Ilir.
- p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
- q. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
- r. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee from the shareholders.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not:

- a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.

- a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Tidak ada Obligor yang dapat:

- i. Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan di mana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
- ii. Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;
- iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
- iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi di mana transaksi tersebut masuk sebagai metode penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.

c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:

- i. Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
- ii. Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
- iii. Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
- iv. Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
- b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not: (Continued)

b. No Obligor may:

- i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
- ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
- iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
- iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

c. Points a and b above do not apply to:

- i. Any security interest constituted by the Security Documents;
- ii. Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
- iii. Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and
- iv. Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- a. At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
- b. At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,5.
- d. Pada akhir periode pengukuran, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3.
- e. Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0.

Dalam hal Grup gagal memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenant* di atas, maka Perusahaan bertanggung jawab melakukan perbaikan kondisi keuangan Grup, termasuk, jika diperlukan, tambahan setoran modal untuk mengembalikan rasio keuangan tersebut paling lambat sampai dengan 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 6 November 2023, agen fasilitas bank memperoleh persetujuan dari mayoritas pemberi pinjaman Grup atas permintaan pengabaian pelanggaran dua rasio keuangan (yaitu, rasio atas EBITDA terhadap beban keuangan dan rasio atas EBITDA terhadap beban yang ditetapkan).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows: (Continued)

- c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.5.
- d. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.3.
- e. The adjusted net debt to equity is not more than 2.0.

In the event that the Group fails to maintain financial ratios in accordance with the financial covenants above, then Company is responsible for improving the Group's financial condition, including, if necessary, additional capital injection to restore the financial ratios no later than the next 12 months.

On 6 November 2023, the bank facility agent obtained the majority lenders consent request of the Group on waiver of breach of two financial ratios (namely, ratio of EBITDA to finance charges and ratio of EBITDA to fixed charges).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	476.283.218.899

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	41.341.249
Pasal 15	795.600
Pasal 21	2.846.046.692
Pasal 22	3.363.134.532
Pasal 23	377.643.708
Pasal 25	1.352.148.451
Pasal 26	468.277.004
Pasal 29	807.782.721
Pajak Pertambahan Nilai	15.574.059.333
Total	<u>24.831.229.290</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Value-Added Tax	575.726.637.962

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Income Taxes:	
Article 4(2)	24.995.874
Article 15	1.166.880
Article 21	4.814.845.906
Article 22	2.736.722.256
Article 23	358.629.254
Article 25	1.352.148.451
Article 26	411.733.269
Article 29	732.803.355
Value-Added Tax	471.888.521
Total	<u>10.904.933.766</u>

Value-Added Tax

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(104.353.095.921)	57.066.380.222	(Loss) gain before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	104.877.273.503	(62.375.062.997)	Gain (loss) before income tax expenses of subsidiaries
Eliminasi antar Grup	(76.360.903.811)	47.196.735.102	Intra-Group eliminations
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(75.836.726.229)	41.888.052.327	Loss (gain) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Tunjangan karyawan	(277.360.979)	284.617.417	Employee allowance
Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan	17.811.084	47.889.090	Provision for (recovery of) employee benefits
Penyusutan fiskal	1.249.957	19.609.796	Fiscal depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Donasi dan jamuan tamu	45.601.400	22.750.000	Donations and entertainment
Bagian atas laba (rugi) neto entitas anak	72.901.584.287	(44.878.742.260)	Share in net gain (loss) of subsidiaries
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.538.960)	(19.775.994)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(3.152.379.440)	(2.635.599.624)	The Company fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			Accumulated fiscal losses from the previous years:
2023	(11.643.271.770)	-	2023
2022	(12.591.075.337)	(12.591.075.337)	2022
2021	(12.542.634.515)	(12.542.634.515)	2021
2020	(13.062.217.885)	(13.062.217.885)	2020
2019	-	(15.180.709.733)	2019
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(52.991.578.947)	(56.012.237.094)	Estimated accumulated fiscal losses to be compensated
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan			Estimated taxable income, rounded
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	824.720.001	39.284.673.000	Subsidiaries

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense for the year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	181.438.400	8.642.628.060	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(5.234.323.541)	(447.250.192)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(182.622.176)	(325.818.117)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.056.445.353)	(8.353.814.259)	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub-total	(9.473.391.070)	(9.126.882.568)	<i>Sub-total</i>
T o t a l	(9.291.952.670)	(484.254.508)	<i>T o t a l</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	74.979.366	2.593.997.576	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	(9.366.932.036)	(3.078.252.084)	<i>Estimated claims for income tax refund - Article 28a</i>
T o t a l	(9.291.952.670)	(484.254.508)	<i>T o t a l</i>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 28a:			Income Tax Article 28a:
Tahun 2024	9.366.932.036	-	Year 2024
Tahun 2023	22.829.960.191	22.829.960.191	Year 2023
Tahun 2022	28.913.370.884	28.913.370.884	Year 2022
Tahun 2021	2.209.249.454	2.209.249.454	Year 2021
T o t a l	63.319.512.565	53.952.580.529	T o t a l

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024						31 March 2024
Aset Pajak						Deferred Tax
Tangguhan						Assets
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas						Estimated
diestimasi						liabilities for
imbalan kerja						employee benefits
karyawan	64.879.898	-	3.918.438	-	68.798.336	Employee
Tunjangan						allowance
karyawan	103.990.261	-	(61.019.415)	-	42.970.846	Fiscal losses
Rugi fiskal	10.964.623.891	-	693.523.477	-	11.658.147.368	Fiscal
Penyusutan						depreciation
fiskal	(47.480.617)	-	274.991	-	(47.205.626)	
N e t o	11.086.013.433	-	636.697.491	-	11.722.710.924	N e t

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2024						31 March 2024
Aset Pajak						Deferred Tax
Tangguhan						Assets
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas						Estimated
diestimasi						liabilities
imbalan kerja						for employee benefits
karyawan	21.240.760.199	-	551.018.248	-	21.791.778.447	Employee
Tunjangan						allowance
karyawan	3.351.770.578	-	(771.822.209)	-	2.579.948.369	Fiscal losses
Rugi fiskal	61.281.431.759	-	22.629.545.501	-	83.910.977.260	Fiscal
Penyusutan						depreciation
fiskal	13.786.244.581	-	(1.104.102.763)	-	12.682.141.818	Adjustment in fair
Penyesuaian						value of
nilai wajar						derivatives
derivatif	(4.286.372.743)	-	-	7.785.879.978	3.499.507.235	Agricultural
Produk						produce
agrikultur	(1.814.323.709)	-	-	-	(1.814.323.709)	
Neto	93.559.510.665	-	21.304.638.777	7.785.879.978	122.650.029.420	Net
Total	104.645.524.098	-	21.941.336.268	7.785.879.978	134.372.740.344	Total
Liabilities						Deferred Tax
Pajak						Liabilities
Tangguhan						Subsidiaries:
Entitas anak:						Estimated
Liabilitas						liabilities
diestimasi						for employee benefits
imbalan kerja						Fiscal losses
karyawan	481.479.414	-	25.086.177	-	506.565.591	Employee
Rugi fiskal	14.179.798	-	1.421.467.302	-	1.435.647.100	allowance
Tunjangan						Fiscal
karyawan	159.703.896	-	(19.527.157)	-	140.176.739	depreciation
Penyusutan						Adjustment in fair
fiskal	(4.028.732.025)	-	(106.972.836)	-	(4.135.704.861)	value of
Penyesuaian						derivatives
nilai wajar						
derivatif	(383.447.551)	-	-	770.801.539	387.353.988	
Total	(3.756.816.468)	-	1.320.053.486	770.801.539	(1.665.961.443)	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows: (Continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						Deferred Tax Assets The Company:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	6.906.225	-	57.816.152	157.521	64.879.898	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	328.585.840	-	(224.595.579)	-	103.990.261	Employee allowance
Rugi fiskal	11.742.860.243	-	(778.236.352)	-	10.964.623.891	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	(48.760.102)	-	1.279.485	-	(47.480.617)	Fiscal depreciation
Neto	12.029.592.206	-	(943.736.294)	157.521	11.086.013.433	Net
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						Deferred Tax Assets Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19.819.110.435	(9.776.281)	1.131.416.848	300.009.197	21.240.760.199	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	4.797.953.500	-	(1.446.182.922)	-	3.351.770.578	Employee allowance
Rugi fiskal	70.518.937.198	(5.282.310.333)	(3.955.195.106)	-	61.281.431.759	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	25.601.672.559	307.593.274	(12.123.021.252)	-	13.786.244.581	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif Produk agrikultur	-	-	-	(4.286.372.743)	(4.286.372.743)	Adjustment in fair value of derivatives Agricultural produce
Neto	118.648.668.657	(4.984.493.340)	(16.118.301.106)	(3.986.363.546)	93.559.510.665	Net
Total	130.678.260.863	(4.984.493.340)	(17.062.037.400)	(3.986.206.025)	104.645.524.098	Total
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	560.717.013	9.776.281	(73.110.883)	15.902.997	481.479.414	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	-	5.282.310.333	(5.268.130.535)	-	14.179.798	Fiscal losses
Tunjangan karyawan	239.453.157	-	(79.749.261)	-	159.703.896	Employee allowance
Penyusutan fiskal	(2.252.901.952)	(307.593.274)	(1.468.236.799)	-	(4.028.732.025)	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	-	(383.447.551)	(383.447.551)	Adjustment in fair value of derivatives
Total	(1.452.731.782)	4.984.493.340	(6.889.227.478)	(399.350.548)	(3.756.816.468)	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak

f. Tax Assessments

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Djambi Waras (DW)</u>				
SKPKB PPh 21 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal period December 2021	-	(10.480.959)	(10.480.959)	Januari 2024/ January 2024
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2017	-	(100.000)	(100.000)	April 2023/ April 2023
<u>PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2022	9.952.913.281	(4.108.624)	9.948.804.657	Februari 2024/ February 2024
STP atas PPN untuk masa pajak Desember 2022/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal period December 2022	-	(842.752)	(842.752)	Februari 2024/ February 2024
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	3.911.596	-	3.911.596	Juni 2023/ June 2023
<u>PT Karini Utama (KU)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	245.579.005	-	245.579.005	Juni 2023/ June 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020	1.278.540.858	-	1.278.540.858	April 2023/ April 2023
SKPKB PPh 21 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal year 2021	-	(4.010.984)	(4.010.984)	Januari 2023/ January 2023
<u>PT New Kalbar Processors (NKP)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2022	3.808.223.527	-	3.808.223.527	Februari 2024/ February 2024
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2021	-	(948.760)	(948.760)	September 2023/ September 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	6.863.502.301	-	6.863.502.301	Maret 2023/ March 2023

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Kirana Sapta (KS)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	203.017.302	-	203.017.302	April 2023/ April 2023
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Juli 2020/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period July 2020	-	(100.000)	(100.000)	Mei 2023/ May 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal year 2021	-	(116.958.866)	(116.958.866)	April 2023/ April 2023
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2017	-	(223.555)	(223.555)	Januari 2023/ January 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal period December 2017	-	(20.602.692)	(20.602.692)	Januari 2023/ January 2023
SKPKB PPh badan untuk Tahun Pajak 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017	-	(323.992.652)	(323.992.652)	Januari 2023/ January 2023
<u>PT Bintang Agung Persada (BAP)</u>				
SKPKB PPH 22 untuk Masa Pajak Januari sampai dengan September 2019/Tax Underrpayment Assessment Letter of income tax article 22 for Fiscal Period January to September 2019	-	(442.923.717)	(442.923.717)	Januari 2024/ January 2024
SKPKB PPH 21 untuk Masa Pajak Desember 2019/ Tax Underrpayment Assessment Letter of income tax article 21 for Fiscal Period Desember 2019	-	(52.774.712)	(52.774.712)	Januari 2024/ January 2024
SKPKB PPN untuk Masa Pajak November 2019/ Tax Underrpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period November 2019	-	(16.886.815)	(16.886.815)	Januari 2024/ January 2024
SKPKB PPN untuk Masa Pajak Agustus dan September 2022/ Tax Underrpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August and September 2022	-	(196.928)	(196.928)	Maret 2024/ March 2024
SKPKB PPH 4(2) untuk Masa Pajak Desember 2019/ Tax Underrpayment Assessment Letter of income tax article 4(2) for Fiscal Period Desember 2019	-	(12.261.222)	(12.261.222)	Januari 2024/ January 2024
SKPKB PPH 23 untuk Masa Pajak Desember 2019/ Tax Underrpayment Assessment Letter of income tax article 23 for Fiscal Period Desember 2019	-	(65.733.974)	(65.733.974)	Januari 2024/ January 2024

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Pantja Surya (PS)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2022	2.039.490.478 (2.380.620)	2.037.109.858	Februari 2024/ February 2024
SKPKB PPN untuk Masa Pajak Maret sampai dengan November 2022/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March to November 2022	-	(40.612.879) (40.612.879)	Februari 2024/ February 2024
STP atas PPh Badan untuk Tahun pajak 2022/Tax Collection Letter of Corporater Income Tax for Fiscal Year 2022	-	(1.000.000) (1.000.000)	Februari 2024/ February 2024
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	-	(526.140) (526.140)	September 2023/ September 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	792.930.692	-	792.930.692	Juli 2023/ July 2023
SKPKB PPh 23 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal year 2021	-	(120.183.514) (120.183.514)	Mei 2023/ May 2023
SKPLB PPh badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	1.745.770.319	-	1.745.770.319	Mei 2023/ May 2023
SKPKB PPN untuk Masa Pajak Juli sampai dengan November 2017/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to November 2017	-	(3.957.949) (3.957.949)	Januari 2023/ January 2023
<u>PT Nusira (NS)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	20.400.173	-	20.400.173	Juli 2023/ July 2023
<u>PT Kirana Prima (KP)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2022	3.230.119.740	-	3.230.119.740	Februari 2024/ February 2024
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	2.731.710.431	-	2.731.710.431	Februari 2023/ February 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Kirana Permata (KPT)</u>				
SKPKB PPN Jasa Luar Negeri untuk masa Pajak Januari, Oktober dan November 2018/Tax underpayment Assessment Letter for VAT on foreign services for fiscal period January, October and November 2018	-	(97.735.962)	(97.735.962)	Oktober 2023/ October 2023
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2020/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2020	-	(300.000)	(300.000)	Oktober 2023/ October 2023
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2021	-	(3.961.669)	(3.961.669)	Mei 2023/ May 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	856.748.184	-	856.748.184	Mei 2023/ May 2023
<u>PT Kirana Musi Persada (KMP)</u>				
SKPKB PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 4(2) for Fiscal period December 2018	-	(32.148.879)	(32.148.879)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPN untuk Masa Pajak November 2018/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period November 2018	-	(16.321.738)	(16.321.738)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2018	-	(118.360.452)	(118.360.452)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPh 21 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal period December 2021	-	(16.369.589)	(16.369.589)	Mei 2023/ May 2023
<u>PT Kirana Windu (KWI)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2022	10.241.130.820	-	10.241.130.820	Februari 2024/ February 2024
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2018	-	(3.259.967)	(3.259.967)	Februari 2024/ February 2024
SKPKB PPh 26 untuk Masa Pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 26 for Fiscal period December 2018	-	(5.704.406)	(5.704.406)	Februari 2024/ February 2024

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
PT Tirta Sari Surya (TSS)				
SKPKB PPh 4(2) untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 4(2) for Fiscal period December 2021	-	(93.585)	(93.585)	April 2023/ April 2023
SKPLB PPh badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	1.662.357.848	(6.059.460)	1.656.298.388	April 2023/ April 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal period December 2021	-	(234.219.633)	(234.219.633)	Maret 2023/ March 2023

Pada tahun 2023, Direktorat Jendral Pajak (“DJP”) menolak keberatan BAP atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak tahun 2017. Atas keputusan DJP, pada tanggal 31 Januari 2023, BAP mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In 2023, Directorate General of Taxation (“DJP”) rejected BAP’s objection of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. In response to this DJP decision, on 31 January 2023, BAP submitted an appeal to the tax Court.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, BAP masih belum menerima hasil keputusan banding.

As of the completion date of financial statements, BAP has not yet received any decision on appeal.

g. Perubahan Tarif Pajak

g. Change in Tax Rate

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

On 7 October 2021, the Government passed the bill on Harmonization of tax Regulations Law (RUU HPP) to become UU No. 7 Year 2021 that determined an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 101.668.828.988 dan Rp 99.032.361.432 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Saldo awal	99.032.361.432
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	3.970.488.386
Penghapusan penyisihan imbalan kerja karyawan	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.334.020.830)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-
Saldo akhir	<u>101.668.828.988</u>

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Beban jasa masa kini	3.970.488.386
Beban bunga	-
Beban jasa masa lalu	-
Total	<u>3.970.488.386</u>

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The estimated liabilities for post-employment benefits represent defined benefit obligation in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 101,668,828,988 and Rp 99,032,361,432 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023, are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Saldo awal	92.757.551.013	Beginning balance
Penyesuaian atas mutasi karyawan	285.036.174	Adjustment due to employee mutation
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	15.255.831.295	Provision for employee benefits during the year
Penghapusan penyisihan imbalan kerja karyawan	(313.351.605)	Write-off provision for employee benefit
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(10.244.813.265)	Payments of employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.292.107.820	Actuarial gains (loss)
Saldo akhir	<u>99.032.361.432</u>	Ending balance

Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Beban jasa masa kini	9.208.662.879	Current service cost
Beban bunga	6.156.021.954	Interest expense
Beban jasa masa lalu	(108.853.538)	Past service cost
Total	<u>15.255.831.295</u>	Total

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang disebabkan oleh
perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the
following factors:

	<u>2 0 2 3</u>	
Penyesuaian atas pengalaman Asumsi keuangan	(2.136.233.635) 3.428.341.455	Adjustments on experience Financial assumptions
T o t a l	<u>1.292.107.820</u>	T o t a l

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi
manajemen dan perhitungan aktuarial Kantor
Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tanggal
3 Januari 2024, dengan menggunakan metode
"Projected-Unit-Credit".

The above mentioned provision for employee
benefits were estimated by management and also
based on the actuarial calculations prepared by an
independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria
Riana & Rekan on 3 January 2024 using the
"Projected-Unit-Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan
aktuarial tersebut pada tahun 2023 adalah sebagai
berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial
calculations in 2023 are as follows, among others:

Tingkat mortalitas	:	100% TMI 4	:	Mortality rate
Tingkat diskonto	:	6,75%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00%	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	:	55	:	Retirement age (years)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro
Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan
pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share
register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition
of the Company's shareholders as of 31 March 2024
and 31 December 2023 are as follows:

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	<u>T o t a l / T o t a l</u>	
HSF (S) PTE LTD	5.134.603.987	62,50	513.460.398.700	HSF (S) PTE LTD
PT Triputra Persada Megatara Masyarakat umum	2.464.609.474	30,00	246.460.947.400	PT Triputra Persada Megatara General public
(masing-masing dibawah 5%)	<u>616.152.918</u>	<u>7,50</u>	<u>61.615.291.800</u>	(below 5% each)
T o t a l	<u>8.215.366.379</u>	<u>100,00</u>	<u>821.536.637.900</u>	T o t a l

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16.965.000.000
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412.577.100.000
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2.462.000.000
Agio saham hasil penawaran umum terbatas	228.939.042.970
Biaya emisi saham	(13.471.507.631)
T o t a l	<u>647.471.635.339</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

Premium on stocks before initial public offering
Premium on stocks from initial public offering
Additional assets from tax amnesty
Premium on stocks from limited public offering
Shares issuance cost
T o t a l

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan menyetor sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp 60.000.000.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company reserved its retained earnings as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000,000,000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
PT Bintang Agung Persada	55.517.521.947
PT Djambi Waras	3.636
T o t a l	<u>55.517.525.583</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
PT Bintang Agung Persada	59.277.048.486	
PT Djambi Waras	4.057	
T o t a l	<u>59.277.052.543</u>	T o t a l

23. PENJUALAN NETO

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Barang jadi karet (Catatan 28)	2.698.179.474.963
S a w i t	9.838.815.246
Bahan baku karet	1.369.083.450
T o t a l	<u>2.709.387.373.659</u>

23. NET SALES

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Rubber finished goods (Note 28)	2.442.098.585.446	
P a l m	7.680.872.759	
Rubber raw materials	1.115.545.975	
T o t a l	<u>2.450.895.004.180</u>	T o t a l

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 111.722.460 kg dan 115.657.590 kg, untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 78,53% dan 67,06% dari total penjualan barang jadi karet untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Penjualan sawit masing-masing sebesar 4.083.542 kg dan 3.135.300 kg, untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 60.768 kg dan 60.836 kg untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024		31 Maret 2023/ 31 March 2023		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
Pihak berelasi					Related party
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	2.065.601.113.340	76,24	1.637.553.782.008	66,81	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
Pihak ketiga					Third party
Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	246.094.730.618	9,08	254.099.804.108	10,37	Societes Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.
T o t a l	2.311.695.843.958	85,32	1.891.653.586.116	77,18	T o t a l

23. NET SALES (Continued)

Sale of rubber finished goods amounted to 111,722,460 kg and 115,657,590 kg, for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Sale of rubber finished goods to related party totaled 78.53% and 67.06% of the total sale of rubber finished goods for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Sale of palm amounted to 4,083,542 kg and 3,135,300 kg, for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Sale of rubber raw materials amounted to 60,768 kg and 60,836 kg for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	403.479.747.992	651.415.120.542	At beginning of the year
Pembelian	2.624.513.239.045	1.864.081.214.242	Purchases
Panen	291.480.830	1.032.460.018	Harvesting
Akhir tahun (Catatan 8)	(595.152.221.645)	(623.259.521.932)	At end of the year (Note 8)
Pemakaian bahan baku	2.433.132.246.222	1.893.269.272.870	Raw materials used
Beban tenaga kerja langsung	57.602.066.184	54.421.621.545	Direct labor
Sub-total (Pindahan)	2.490.734.312.406	1.947.690.894.415	Sub-total (Brought forward)

24. COST OF GOODS SOLD

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Sub-total (Dipindahkan)	2.490.734.312.406	1.947.690.894.415	Sub-total (Carried forward)
Beban pabrikasi:			Factory overhead:
E n e r g i	38.117.037.125	36.007.141.282	E n e r g y
Perbaikan dan perawatan	21.983.337.584	18.534.632.755	Repairs and maintenance
Pengangkutan material	19.165.534.131	15.138.050.694	Material transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	12.844.806.524	18.555.526.024	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Bahan kemasan	6.806.074.403	8.472.644.526	Packaging
Penyusutan tanaman menghasilkan	3.641.307.346	3.641.307.346	Depreciation of mature plantations
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.470.961.865	2.347.160.904	Provision for employee benefits (Note 18)
Pemakaian bahan pendukung	1.111.917.540	931.882.805	Supporting material usage
Keperluan kantor	695.962.435	667.856.418	Office supplies
Asuransi	679.094.045	839.958.388	Insurance
Transportasi	617.261.103	713.985.164	Transportation
Perjalanan dinas	611.526.122	519.859.135	Traveling
Produksi sawit	585.978.032	1.594.728.741	Palm production
Tenaga ahli	367.242.986	397.650.310	Professional fees
S e w a	310.591.135	189.010.218	R e n t
Pemakaian SBR	284.064.483	-	SBR usage
Perlengkapan laboratorium	131.332.321	305.736.515	Laboratory supplies
Donasi dan jamuan tamu	30.679.802	63.083.244	Donation and entertainment
Lain-lain	2.587.195.204	2.088.509.898	O t h e r s
Total beban pabrikasi	<u>113.041.904.186</u>	<u>111.008.724.367</u>	Total factory overhead
Total beban produksi	<u>2.603.776.216.592</u>	<u>2.058.699.618.782</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	478.381.744.679	434.940.457.695	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(527.900.336.699)	(423.715.983.789)	At end of the year (Note 8)
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	344.294.278.747	510.553.446.846	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(278.547.247.921)	(259.915.880.326)	At end of the year (Note 8)
T o t a l	<u>2.620.004.655.398</u>	<u>2.320.561.659.208</u>	T o t a l

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total purchases for the periods ended 31 March 2024 and 2023.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pengangkutan penjualan	22.963.465.127	25.905.323.367	<i>Selling transportation</i>
Asuransi	342.721.187	19.192.858	<i>Insurances</i>
Keperluan kantor	220.886.985	229.212.980	<i>Office supplies</i>
S a m p e l	192.365.664	89.945.140	<i>S a m p l e</i>
Komisi penjualan	191.184.900	114.588.324	<i>Sales commissions</i>
Perizinan	37.271.592	67.456.937	<i>Licenses</i>
S e w a	-	47.250.000	<i>R e n t</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	209.375	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Lain-lain	6.089.044	7.965.011	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	23.953.984.499	26.481.143.992	T o t a l

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Gaji, upah dan tunjangan Tenaga ahli	43.906.803.297 3.759.832.006	37.669.500.479 2.387.024.503	<i>Salaries, wages and allowances Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.662.934.460	3.575.020.039	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)</i>
E n e r g i	2.615.118.837	2.714.394.683	<i>E n e r g y</i>
Perjalanan dinas	1.855.489.199	1.275.219.680	<i>Traveling</i>
Pajak dan ijin	1.639.510.904	1.788.404.831	<i>Tax and licenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.499.526.521	1.537.979.180	<i>Provision for employee benefits (Note 18)</i>
S e w a	1.406.662.583	1.193.977.848	<i>R e n t</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.380.357.091	821.777.375	<i>Repairs and maintenance</i>
Keperluan kantor	1.179.598.966	765.052.495	<i>Office supplies</i>
Transportasi	1.037.314.109	1.064.473.582	<i>Transportation</i>
Air dan telepon	834.254.083	800.347.364	<i>Water and telephone</i>
Tanggung jawab sosial	438.095.448	545.895.429	<i>Corporate social responsibility</i>
Asuransi	241.389.954	182.680.138	<i>Insurances</i>
Donasi dan jamuan tamu	200.248.428	204.181.124	<i>Donation and entertainment</i>
Lain-lain	656.587.893	184.941.703	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	65.313.723.779	56.710.870.453	T o t a l

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Operasi Lain-lain

a. Other Operating Income

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Laba selisih kurs yang terealisasi	11.105.700.532	-	Realized gain on foreign exchange
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.309.487.698	648.190.708	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)
Laba selisih kurs yang belum terealisasi	-	110.876.353.729	Unrealized gain on foreign exchange
Lain-lain	2.446.091.087	1.169.839.964	Others
Total	14.861.279.317	112.694.384.401	Total

b. Beban Operasi Lain-lain

b. Other Operating Expenses

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi	60.600.989.325	-	Unrealized loss on foreign exchange
Administrasi bank	5.897.896.738	4.440.939.776	Bank administration
Beban denda pajak dan pajak lainnya	700.648.862	616.482.153	Tax penalty and other tax expense
Rugi selisih kurs yang terealisasi	-	49.291.713.756	Realized loss on foreign exchange
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	158.989.804	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 12)
Lain-lain	-	153.296.781	Others
Total	67.199.534.925	54.661.422.270	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Keuangan

a. Finance Income

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 532.036.558 dan Rp 362.261.435 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp 532,036,558 and Rp 362,261,435 for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

b. Beban Keuangan

b. Finance Expenses

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Beban bunga pinjaman	48.295.228.620	41.407.543.407	Interest expense on loans
Provisi pinjaman bank	4.366.658.234	7.062.630.464	Bank loan provision
Total	52.661.886.854	48.470.173.871	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI

28. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi,
antara lain:

The Group has transactions with related parties as
follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of the transaction</i>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, penjualan barang jadi karet dan penjualan barang jadi <i>ribbed smoked sheet</i> (RSS)/ <i>Trade receivable,</i> <i>sale of rubber finished goods and sale of</i> <i>ribbed smoked sheet (RSS) finished goods</i>
R1 International Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ <i>Trade receivable and</i> <i>sale of rubber finished goods</i>

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase(%)/ <i>Percentage(%)</i>		
	31 Maret 2024/ <i>31 March 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	31 Maret 2024/ <i>31 March 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	
Aset dan Liabilitas					<u>Assets and Liabilities</u>
Piutang usaha (Catatan 6)	736.895.477.142	400.838.760.792	14,1043%	8,7465%	<i>Trade receivable</i> (Note 6)
		31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
Piutang usaha (Catatan 6)					<i>Trade receivable (Note 6)</i>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 46.443.788,72 pada 31 Mar 2024 dan USD 17.079.125,15 pada 31 Des 2023)	736.273.382.594	263.291.793.312			Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 46,443,788.72 in 31 Mar 2024 and USD 17,079,125.15 in 31 Dec 2023)
R1 International Pte. Ltd. (USD 39.241,44 pada 31 Mar 2024 dan USD 8.922.351,29 pada 31 Des 2023)	622.094.548	137.546.967.480			R1 International Pte. Ltd. (USD 39,241.44 in 31 Mar 2024 and USD 8,922,351.29 in 31 Dec 2023)
T o t a l	736.895.477.142	400.838.760.792			T o t a l
		31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023		
Penjualan barang jadi karet (Catatan 23)					<i>Sale of rubber finished goods</i> (Note 23)
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	2.065.601.113.340	1.637.553.782.008			Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
R1 International Pte. Ltd.	53.308.098.157	-			R1 International Pte. Ltd.
T o t a l	2.118.909.211.497	1.637.553.782.008			T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut.

28. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those of the third parties.

The management of the Group assessed that all of the above receivables from related parties are fully collectible and that no provision is necessary.

29. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023:

29. LOSS PER SHARE

The following are the computation of loss per share for the periods ended 31 March 2024 and 2023:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
(Rugi) laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(78.167.302.941)	42.384.619.710	Net (loss) gain for the periods attributable to owners the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.215.366.379	8.215.366.379	Weighted average number of ordinary shares outstanding
(Rugi) laba netto per saham dasar	(9,51)	5,16	Basic (loss) earning per share
(Rugi) laba netto per saham dilusian	(9,51)	5,16	Diluted (loss) earning per share

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

The management presented information on operating segments into two groups: *crumb rubber factory* and *agro business*.

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Maret 2024/31 March 2024					
	Pabrik <i>Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory</i>	Agro bisnis/ <i>Agro business</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	2.698.195.752.723	16.592.514.862	2.714.788.267.585	(5.400.893.926)	2.709.387.373.659	External revenue
Hasil segmen	86.387.503.138	3.155.935.903	89.543.439.041	(160.720.780)	89.382.718.261	Segment results
Beban usaha	(83.838.885.663)	(5.428.822.615)	(89.267.708.278)	-	(89.267.708.278)	Operating expenses
(Beban) pendapatan operasi lain-lain, Neto	(52.286.694.035)	(51.561.573)	(52.338.255.608)	-	(52.338.255.608)	Other operating (loss) income, Net
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(52.149.449.375)	19.599.079	(52.129.850.296)	-	(52.129.850.296)	Finance (expenses) income, Net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(101.887.525.935)	(2.304.849.206)	(104.192.375.141)	(160.720.780)	(104.353.095.921)	Loss before tax expense
Total beban pajak penghasilan	22.781.456.412	298.494.942	23.079.951.354	-	23.079.951.354	Total income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(79.106.069.523)	(2.006.354.264)	(81.112.423.787)	(160.720.780)	(81.273.144.567)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(30.337.325.376)	-	(30.337.325.376)	-	(30.337.325.376)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan	(109.443.394.899)	(2.006.354.264)	(111.449.749.163)	(160.720.780)	(111.610.469.943)	Total comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(105.683.867.939)	(2.006.336.232)	(107.690.204.171)	(160.738.812)	(107.850.942.983)	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(3.759.526.960)	(18.032)	(3.759.544.992)	18.032	(3.759.526.960)	Non-controlling interest
T o t a l	(109.443.394.899)	(2.006.354.264)	(111.449.749.163)	(160.720.780)	(111.610.469.943)	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	5.138.298.169.420	337.371.847.037	5.475.670.016.457	(251.054.870.372)	5.224.615.146.085	Segment assets
Liabilitas segmen	3.425.497.091.306	8.245.382.860	3.433.742.474.166	3.754.863.300	3.437.497.337.466	Segment liabilities

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The operating segment information of the Group are
as follows: (Continued)

	31 Maret 2023/31 March 2023					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	T o t a l/ T o t a l	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	2.442.098.585.446	13.394.269.180	2.455.492.854.626	(4.597.850.446)	2.450.895.004.180	External revenue
Hasil segmen	130.760.615.230	(266.549.478)	130.494.065.752	(160.720.780)	130.333.344.972	Segment results
Beban usaha	(78.536.470.397)	(4.655.544.048)	(83.192.014.445)	-	(83.192.014.445)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain-lain, Neto	57.997.210.469	35.751.662	58.032.962.131	-	58.032.962.131	Other operating income, Net
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(48.157.191.005)	49.278.569	(48.107.912.436)	-	(48.107.912.436)	Finance (expenses) income, Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	62.064.164.297	(4.837.063.295)	57.227.101.002	(160.720.780)	57.066.380.222	Profit (loss) before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(13.796.007.545)	931.537.249	(12.864.470.296)	-	(12.864.470.296)	Total income tax expense
Laba (rugi) neto periode berjalan	48.268.156.752	(3.905.526.046)	44.362.630.706	(160.720.780)	44.201.909.926	Net profit (loss) for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total (rugi) penghasilan komprehensif pada periode berjalan	48.268.156.752	(3.905.526.046)	44.362.630.706	(160.720.780)	44.201.909.926	Total comprehensive (loss) income for the period
Total (rugi) penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive (loss) income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	46.450.866.536	(3.905.495.966)	42.545.370.570	(160.750.860)	42.384.619.710	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	1.817.290.216	(30.080)	1.817.260.136	30.080	1.817.290.216	Non-controlling interest
T o t a l	48.268.156.752	(3.905.526.046)	44.362.630.706	(160.720.780)	44.201.909.926	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	4.538.947.309.387	365.076.596.961	4.904.023.906.348	(279.348.954.456)	4.624.674.951.892	Segment assets
Liabilitas segmen	2.606.881.283.277	6.837.962.489	2.613.719.245.766	10.036.886.005	2.623.756.131.771	Segment liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Grup lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Bank	237.177.045.248	233.849.573.957	Cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.970.795.406	14.746.273.676	Restricted time deposits
Piutang usaha	906.894.141.018	569.454.566.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	193.701.726.796	218.708.302.448	Other receivables
Piutang plasma	38.272.265.660	37.698.159.708	Plasma receivables
Total	1.427.015.974.128	1.074.456.876.183	Total

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Introduction and Overview (Continued)

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai
berikut:

Aging analysis of the Group's financial assets as
of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as
follows:

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>				T o t a l	
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
31 Maret 2024							31 March 2024
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortised cost</i>
B a n k	237.177.045.248	-	-	-	-	237.177.045.248	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.970.795.406	-	-	-	-	50.970.795.406	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	840.629.501.894	66.258.199.794	5.752.737	-	686.593	906.894.141.018	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	193.701.546.296	-	-	-	180.500	193.701.726.796	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	38.272.265.660	-	-	-	-	38.272.265.660	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	1.360.751.154.504	66.258.199.794	5.752.737	-	867.093	1.427.015.974.128	T o t a l

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>				T o t a l	
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
31 Desember 2023							31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortised cost</i>
B a n k	233.849.573.957	-	-	-	-	233.849.573.957	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	-	-	14.746.273.676	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	523.154.130.322	46.296.531.045	3.237.360	667.667	-	569.454.566.394	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	9.254.625	-	-	218.708.302.448	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	-	-	37.698.159.708	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	1.028.147.185.486	46.296.531.045	12.491.985	667.667	-	1.074.456.876.183	T o t a l

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset
keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of
the Group's financial assets that are neither past
due nor impaired:

	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Sub-standard grade</i>		
31 Maret 2024					31 March 2024
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortised cost</i>
B a n k	237.177.045.248	-	-	-	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.970.795.406	-	-	-	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	840.629.501.894	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	193.701.546.296	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	38.272.265.660	-	-	-	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	1.360.751.154.504	-	-	-	T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired: (Continued)

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
B a n k	233.849.573.957	-	-	Cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	523.154.130.322	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	-	Other receivables
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	Plasma receivables
T o t a l	<u>1.028.147.185.486</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank dan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks and restricted time deposits as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
- Tingkat di bawah standar - beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

- High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade - counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
- Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Maret 2024				31 March 2024
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	302.848.885.000	-	302.848.885.000	Short-term bank loans
Utang usaha	149.518.611.318	-	149.518.611.318	Trade payables
Utang lain-lain	25.992.616.639	-	25.992.616.639	Other payables
Beban masih harus dibayar	57.478.847.666	-	57.478.847.666	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.773.181.460.901	-	2.773.181.460.901	Long-term bank loans
T o t a l	3.309.020.421.524	-	3.309.020.421.524	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2023				31 December 2023
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	253.279.132.500	-	253.279.132.500	Short-term bank loans
Utang usaha	32.776.231.663	-	32.776.231.663	Trade payables
Utang lain-lain	7.860.511.333	-	7.860.511.333	Other payables
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	-	59.757.516.439	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.216.452.774.109	-	2.216.452.774.109	Long-term bank loans
T o t a l	2.570.126.166.044	-	2.570.126.166.044	T o t a l

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Market risks significant to the Group are as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 March 2024 and 31 December 2023. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ Increase/decrease in interest rates	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Maret 2024</u>	+0,25%	(7.710.364.495)	<u>31 March 2024</u>
	-0,25%	7.710.364.495	
<u>31 Desember 2023</u>	+0,25%	(6.204.771.793)	<u>31 December 2023</u>
	-0,25%	6.204.771.793	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisa sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret 2024/ 31 March 2024		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Bank	10.075.847,63	159.732.412.480	Cash in bank
Piutang usaha	53.716.134,10	851.561.873.905	Trade receivables
Total	63.791.981,73	1.011.294.286.385	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	7.856.269,28	124.545.436.902	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	19.150.000,00	303.584.950.000	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	537.641,02	8.523.223.090	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	175.396.508,38	2.780.560.847.348	Long-term bank loans
Total	202.940.418,68	3.217.214.457.340	Total
Neto	(139.148.436,95)	(2.205.920.170.955)	Net

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Bank	10.744.983,08	165.644.659.163	Cash in bank
Piutang usaha	34.391.247,77	530.175.475.615	Trade receivables
Total	45.136.230,85	695.820.134.778	Total
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.500.000	254.364.000.000	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	624.400,13	9.625.752.400	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	144.495.635,53	2.227.544.717.330	Long-term bank loans
Total	161.620.035,66	2.491.534.469.730	Total
Neto	(116.483.804,81)	(1.795.714.334.952)	Net

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 15.853,00 dan Rp 15.416,00 per USD, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Rugi dan laba neto selisih kurs yang diakui masing-masing sebesar Rp 47.334.316.122 dan Rp 61.584.639.973 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp 15,853.00 and Rp 15,416.00 per USD as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively. Net realized foreign exchange loss and gain amounted to Rp 47,334,316,122 and Rp 61,584,639,973 for the periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ +/- in USD to Rp rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Maret 2024</u>	+1,00	(22.059.201.710)	<u>31 March 2024</u>
	-1,00	22.059.201.710	
<u>31 Desember 2023</u>	+1,00	(17.957.143.350)	<u>31 December 2023</u>
	-1,00	17.957.143.350	

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Pinjaman bank	3.076.030.345.901	2.469.731.906.609	Bank loans
Kas dan bank	(240.711.833.590)	(238.241.050.608)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - Neto	2.835.318.512.311	2.231.490.856.001	Loan - Net
Total ekuitas	<u>1.787.117.808.619</u>	<u>1.898.728.250.062</u>	Total equity
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	<u>1,59</u>	<u>1,18</u>	Net debt to equity ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The gearing ratio as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T			A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas dan bank	240.711.833.590	240.711.833.590	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.970.795.406	50.970.795.406	Restricted time deposits
Piutang usaha	906.894.141.018	906.894.141.018	Trade receivables
Piutang lain-lain	193.701.726.796	193.701.726.796	Other receivables
Piutang plasma	38.272.265.660	38.272.265.660	Plasma receivables
T o t a l	1.430.550.762.470	1.430.550.762.470	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas keuangan lain-lain			Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	302.848.885.000	302.848.885.000	Short-term bank loans
Utang usaha	149.518.611.318	149.518.611.318	Trade payables
Utang lain-lain	25.992.616.639	25.992.616.639	Other payables
Beban masih harus dibayar	57.478.847.666	57.478.847.666	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.773.181.460.901	2.773.181.460.901	Long-term bank loans
T o t a l	3.309.020.421.524	3.309.020.421.524	T o t a l
	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T			A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kas dan bank	238.241.050.608	238.241.050.608	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	14.746.273.676	Restricted time deposits
Piutang usaha	569.454.566.394	569.454.566.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	218.708.302.448	218.708.302.448	Other receivables
Piutang plasma	37.698.159.708	37.698.159.708	Plasma receivables
T o t a l	1.078.848.352.834	1.078.848.352.834	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas keuangan lain-lain			Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	253.279.132.500	253.279.132.500	Short-term bank loans
Utang usaha	32.776.231.663	32.776.231.663	Trade payables
Utang lain-lain	7.860.511.333	7.860.511.333	Other payables
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	59.757.516.439	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.216.452.774.109	2.216.452.774.109	Long-term bank loans
T o t a l	2.570.126.166.044	2.570.126.166.044	T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amount of short-term bank loans and long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Maret 2024/ 31 March 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	253.279.132.500	16.240.200.000	32.980.750.000	348.802.500	302.848.885.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.216.452.774.109	507.578.006.472	45.438.123.546	3.712.556.774	2.773.181.460.901	Long-term bank loans
	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	101.694.699.994	32.735.920.000 (5.755.460.000)	278.398.674	128.953.558.668	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.519.772.020.935(152.608.814.910)(102.049.615.568)	4.099.043.827	2.269.212.634.284	Long-term bank loans

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 103.902.440 dan USD 97.877.030 dan nilai (liabilitas) aset neto *on-balance sheet* sebesar Rp (17.667.551.013) dan Rp 21.226.455.888 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 7) dan utang lain-lain (Catatan 14). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2024.
- b) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 122.129 ton dan 181.942 ton.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a) The Group entered into derivative transactions which is forward contract in US Dollar and Rupiah with PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with off-balance sheet amount of USD 103,902,440 and USD 97,877,030 and on-balance sheet net (liabilities) assets amount of Rp (17,667,551,013) and Rp 21,226,455,888 on 31 March 2024 and 31 December 2023. The on-balance sheet transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 7) and other payables (Note 14). These derivative transactions mature in 2024.
- b) On 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has sales commitments with several customers amounting to 122,129 tons and 181,942 tons, respectively.

35. TRANSAKSI NON-KAS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Reklasifikasi beban keuangan ke aset dalam pembangunan	1.900.338.382

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
		Significant activities not affecting cash flows:
	1.485.972.150	Reclassification of finance expenses to assets

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024, sebagai berikut:

31 Maret 2023	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	31 Maret 2023
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok penjualan	(2.324.677.193.950)	4.115.534.742	(2.320.561.659.208)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(52.595.335.711)	(4.115.534.742)	(56.710.870.453)	General and administrative expenses

36. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Certain amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 March 2023 has been reclassified to conform with the financial statements for the period ended 31 March 2024, as follows:

37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 April 2024.

37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 26 April 2024.